

Tinjauan Mata Kuliah

Pemanfaatan sumber daya alam yang semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan hidup manusia menimbulkan risiko terhadap lingkungan hidup baik kuantitas maupun kualitasnya. Apabila tidak ada upaya yang tepat dan berdaya guna dalam meminimalisasi risiko tersebut, pada akhirnya akan mengancam kesejahteraan kehidupan manusia itu sendiri. Tanda-tanda ancaman telah dapat dilihat sejak lama seperti ledakan kependudukan, integrasi yang tidak memadai antara teknologi yang amat kuat dengan keperluan lingkungan hidup, kerusakan lahan budi daya, pembangunan yang tidak berencana di kawasan perkotaan, menghilangnya ruang terbuka dan bahaya kepunahan yang terus bertambah bagi banyak kehidupan satwa dan tumbuhan yang pada akhirnya akan mengancam fungsi lingkungan hidup.

Salah satu sarana yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kerusakan lingkungan adalah dengan penataan ruang, misalnya dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang merupakan salah satu dokumen rencana tata ruang, karena menentukan peruntukan, cara, dan pengendalian pemanfaatan sumber daya. Sebagai calon lulusan Magister Studi Lingkungan, Anda perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang ada pada modul ini mulai dari lahan, ruang, wilayah, tata ruang dan penataan ruang, hingga bagaimana peran penataan ruang bagi pengelolaan lingkungan hidup agar terciptanya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Hal ini sejalan dengan yang telah diamanatkan pada UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang bahwa penyelenggaraan penataan ruang bertujuan mewujudkan ruang wilayah nasional yang **aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan** berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional dengan: (a) terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan buatan; (b) terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia; dan (c) terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemafaatan ruang.

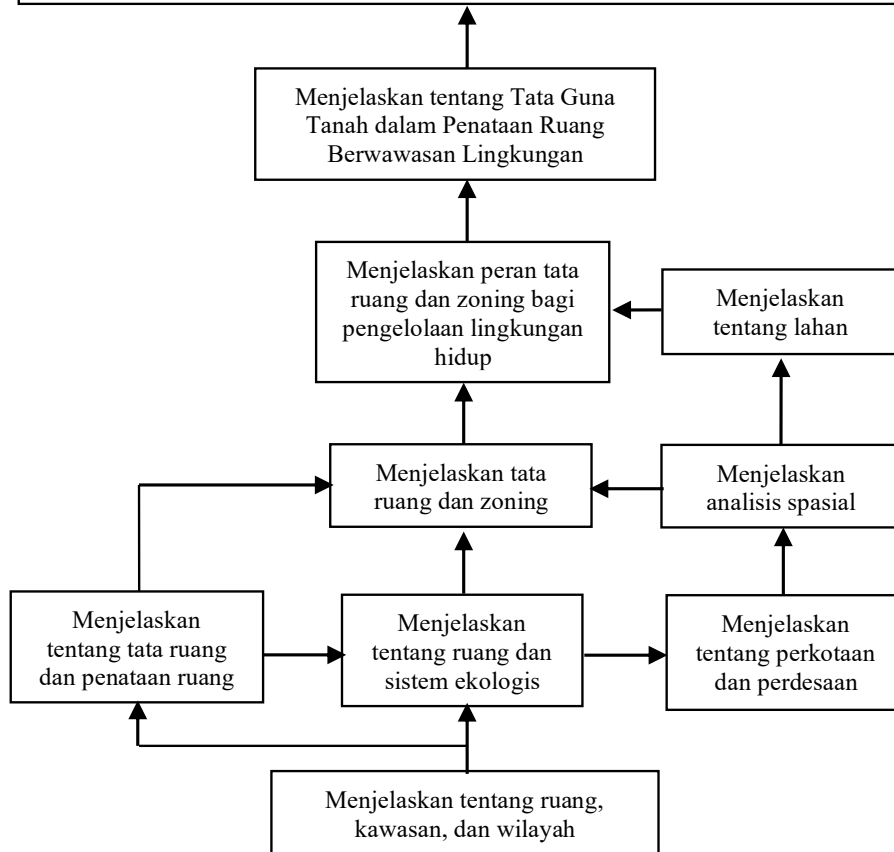
Guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan materi yang ada pada modul ini, Anda diharapkan banyak mencari sumber lain yang relevan, terutama *text book* dan jurnal-jurnal terakreditasi. Adapun susunan materi dari modul-modul dari mata kuliah ini sebagai berikut.

- Modul 1 Modul 1 berjudul Lahan, Ruang, dan Wilayah. Pada modul ini, Anda diperkenalkan pengertian, fungsi, sifat, serta bentuk fisik lahan. Selanjutnya, akan dijelaskan konsep-konsep wilayah serta kawasan yang dibagi menjadi kawasan lindung dan budidaya.
- Modul 2 Modul 2 berjudul Tata Ruang dan Penataan Ruang. Pada modul ini, Anda akan diperkenalkan pengetahuan dasar tata ruang yang bermula dari pengertian, asas dan tujuan, serta lingkup penataan ruang. Selain itu, akan dijelaskan mengenai konsep penataan ruang hingga bagaimana sistem penataan ruang di Indonesia.

- Modul 3 Modul 3 berjudul Ruang dan Sistem Ekologis. Pada modul ini, Anda akan dijelaskan materi dasar untuk memahami ruang, ekologi, dan interaksi yang ada di lingkungan. Kemudian, Anda akan diberikan materi tentang pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang juga ditunjang dengan konsep pembangunan berkelanjutan.
- Modul 4 Modul 4 berjudul Perkotaan dan Perdesaan. Pada modul ini, Anda akan dijelaskan tentang perkotaan dan perdesaan agar Anda memahami bagaimana kondisi yang terjadi saat ini dan bagaimana langkah yang harus dilakukan ke depannya untuk melakukan pembangunan yang berwawasan lingkungan, baik untuk wilayah perkotaan maupun perdesaan.
- Modul 5 Modul 5 berjudul Lahan *Common Pool Resources*. Pada modul ini, Anda akan dijelaskan tentang memuat materi konsep lahan sebagai *common pool resources* serta pengelolaan *common pool resources* agar Anda memahami hakikat dari suatu konsep dan pengelolaan lahan sebagai *common pool resources*.
- Modul 6 Modul 6 berjudul Analisis Spasial. Dalam melakukan analisis lingkungan, pendekatan keruangan tidak dapat dipisahkan antara informasi keruangan (spasial) maupun metode analisisnya. Pada modul ini, akan dijabarkan mengenai gambaran informasi spasial hingga analisis spasial untuk pengembangan ilmu lingkungan.
- Modul 7 Modul 7 berjudul Rencana Tata Ruang dan Zoning. Pada modul ini, Anda akan dijelaskan tentang sistem pengendalian pemanfaatan ruang karena penataan ruang merupakan salah satu instrumen pengendalian yang dapat menjawab masalah yang ditimbulkan dari aktivitas pembangunan wilayah. Selanjutnya, pada modul ini, Anda juga akan dijelaskan materi terkait peraturan zonasi agar Anda memahami kedudukan peraturan zonasi dalam penyelenggaraan tata ruang serta paham tata cara pelaksanaannya.
- Modul 8 Modul 8 berjudul Peran Tata Ruang dan Zoning bagi Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada modul ini, Anda akan diberikan materi tentang pengelolaan lingkungan hidup dan apa saja yang dibutuhkan dalam melakukannya, serta bagaimana peran penataan ruang dalam pengelolaan lingkungan hidup agar tercipta pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.
- Modul 9 Modul 9 berjudul Tata Guna Tanah dalam Penataan Ruang Berwawasan Lingkungan. Pada modul ini, Anda akan dijelaskan tentang Kedudukan Tata Guna Tanah, yang dimulai dari pengertian dan kedudukannya dalam penataan ruang. Pada modul ini, Anda juga akan dijelaskan tentang tata guna tanah dalam penyediaan dan pengembangan tanah untuk pembangunan.

PETA KOMPETENSI
MSLK5106/ Tata Ruang dan Lingkungan/3 sks

Setelah mempelajari mata kuliah Tata Ruang dan Lingkungan, mahasiswa mampu menerapkan konsep tata ruang berwawasan lingkungan hingga mampu menyusun rencana, mengimplementasikan, dan mengevaluasi penanganan permasalahan lingkungan dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.



Untuk lebih memudahkan Anda mempelajari setiap modul dalam mata kuliah ini, Anda disarankan untuk memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Mempelajari setiap modul dengan baik dan penuh perhatian dengan membacanya secara berulang kali.
2. Membuat catatan rangkuman terhadap konsep dan informasi penting dalam setiap modul.
3. Mengerjakan dengan seksama setiap kegiatan latihan, tes formatif dan petunjuk lainnya dalam setiap modul serta mengevaluasi hasil belajar Anda sendiri dengan mencocokkannya pada kunci yang ada di bagian akhir setiap modul.
4. Mencatat permasalahan yang belum Anda mengerti atau kuasai di dalam modul dan mendiskusikannya dengan rekan, kelompok belajar atau tutor pada kegiatan tutorial tatap muka ataupun lewat tutorial *online*.